

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA HALAL BI HALAL DAN HALAQAH- MUDZAKARAH “MENYONGSONG WAJIB HALAL 17 OKTOBER 2024”

1. Atas nama pribadi, keluarga maupun Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan **Taqobbalallahu Minna Wa Minkum, Taqobal Yaa Kariim, Minal Aidin Wal Faidzin**, mohon maaf atas segala kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan saya selama ini, baik dalam bertutur kata, bersikap, maupun dalam bertindak.
2. Marilah kita maknai perayaan Idul Fitri ini, sebagai momentum untuk kembali kepada fitrah kemanusiaan, yakni sebagai makhluk yang diciptakan dengan tujuan agar kita beribadah kepada-Nya.
3. Saya menyambut positif kegiatan Halal Bi Halal dan Halaqah-Mudzakarah dengan tema “Menyongsong Wajib Halal 17 Oktober 2024”, sebagai sarana untuk menguatkan *ukhuwah* baik *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah wathoniyah*, maupun *ukhuwah basyariyah*, juga sebagai langkah riil dalam mendukung terwujudnya kebijakan pemerintah atas penjaminan produk pangan bersertifikat halal.
4. Mengonsumsi produk halal menjadi persoalan sosial di masyarakat, sekaligus menjadi tanggung jawab negara dengan basis pemikiran yang sama, yakni terjaminnya produk halal.

5. Bagi produsen produk pangan, kehalalan produk yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat halal hendaknya menjadi perhatian khusus, terutama sehubungan dengan adanya peraturan perundang-undangan yang mengaturnya.
6. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai aktor sentral dalam sertifikasi kehalalan pangan, menempati posisi yang strategis dan vital sebagai garda terdepan penjaminan kehalalan produk pangan.
7. Kepada produsen produk makanan dan minuman, saya mengimbau untuk segera mulai melakukan proses sertifikasi halal, yang akan berdampak positif, baik bagi konsumen maupun bagi daya saing produk itu sendiri.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA HALAL BI HALAL DAN HALAQAH-MUDZAKARAH “MENYONGSONG WAJIB HALAL 17 OKTOBER 2024”

SELASA, 30 APRIL 2024

**Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Alhamdulillahil robbil ‘alamin wabihi nasta’inu ‘ala
umurid dunyaa waddin wassholatu wassalaamu ‘ala
sayyidina muhammadin wa’ala alihi washohbihi ajma’in.
Ammaa ba’d.**

Yang saya hormati:

- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo;
- Ketua MUI Kabupaten Wonosobo, **Dr. K.H. Muchotob Hamzah, M.M.**;
- Para kyai, sesepuh/pinisepuh, alim ulama;
- Undangan serta hadirin yang berbahagia

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat dipertemukan pada kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan alam habibina wanabiyina Muhammad SAW, ahli keluarganya, para sahabatnya, para auliya Allah, para alim ulama serta umatnya yang saleh sampai akhir zaman.

Mengawali sambutan ini, atas nama pribadi, keluarga maupun Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan **Taqobbalallahu Minna Wa Minkum, Taqobal Yaa Kariim, Minal Aidin Wal Faidzin**, mohon maaf atas segala kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan saya selama ini, baik dalam bertutur kata, bersikap, maupun dalam bertindak. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita, serta dilimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada kita semua.

Marilah kita maknai perayaan Idul Fitri ini, sebagai momentum untuk kembali kepada fitrah kemanusiaan, yakni sebagai makhluk yang diciptakan dengan tujuan agar kita beribadah kepada-Nya. Untuk itu, semoga ibadah-ibadah yang dilakukan selama bulan Ramadhan dapat diterima, serta mampu membentuk pribadi kita sebagai insan yang taat melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu, semoga nilai ketaqwaan dan kesucian yang telah kita perjuangkan selama Ramadhan, dapat membawa kita untuk menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Hadirin yang berbahagia,

Saya menyambut positif kegiatan Halal Bi Halal dan Halaqah-Mudzakarah dengan tema “Menyongsong Wajib Halal 17 Oktober 2024”, sebagai sarana untuk menguatkan *ukhuwah* baik *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah wathoniyah*, maupun *ukhuwah basyariyah*, juga sebagai langkah riil dalam mendukung terwujudnya kebijakan pemerintah atas penjaminan produk pangan bersertifikat halal. Melalui Halaqah-Mudzakarah ini, saya harap upaya dan komitmen pemerintah untuk menjamin tersedianya produk pangan bersertifikat halal, sebagaimana termaktub dalam Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 050/1871/2023 tentang Penyediaan Pangan Bersertifikat Halal, dapat didukung oleh semua pihak terkait. Selain itu, melalui sosialisasi kebijakan yang semakin luas, saya harap diikuti dengan kepastian atas kehalalan produk pangan, dimana semua produsen produk pangan di Kabupaten Wonosobo memiliki sertifikat halal.

Selaras dengan itu, mengonsumsi produk halal menjadi persoalan sosial di masyarakat, sekaligus menjadi tanggung jawab negara dengan basis pemikiran yang sama, yakni terjaminnya produk halal. Kejujuran produsen, kewaspadaan konsumen, serta regulasi negara, merupakan kesatuan integral penegakan hukum mengenai produk halal. Untuk itu, penting bagi kita semua untuk memastikan dan mengawal kehalalan produk pangan yang beredar, guna melindungi masyarakat dari produk yang haram dan membahayakan kesehatan.

Sementara itu, bagi produsen produk pangan, kehalalan produk yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat halal hendaknya menjadi perhatian khusus, terutama sehubungan dengan adanya peraturan perundang-undangan yang mengaturnya. Selain itu, sertifikasi halal juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan daya tarik dan daya saing produk, serta membantu meningkatkan peluang produsen untuk merambah pasar global. Dengan demikian, saya harap seluruh produsen produk pangan yang ada di Kabupaten Wonosobo, dapat mendalami regulasi yang berlaku terkait kehalalan produk pangan, memastikan kehalalan produk mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga siap untuk diedarkan, serta memiliki sertifikat halal.

Hadirin yang berbahagia,

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai aktor sentral dalam sertifikasi kehalalan pangan, menempati posisi yang strategis dan vital sebagai garda terdepan penjaminan kehalalan produk pangan. Kehalalan produk yang terjamin akan meyakinkan masyarakat, bahwa produk yang dikonsumsi telah melalui proses pengkajian secara menyeluruh sehingga tidak ditemukan kontaminasi bahan non halal dan najis didalamnya, sehingga masyarakat akan lebih yakin dalam memilih produk pangan yang aman dikonsumsi.

Untuk itu, saya mengajak MUI Kabupaten Wonosobo, untuk berjalan beriringan dengan pemerintah, dalam rangka mengawal implementasi kebijakan penyediaan produk pangan bersertifikat halal, sehingga di tahun 2025 seluruh produsen makanan dan minuman di kabupaten kita dapat memiliki sertifikat halal.

Selanjutnya, kepada produsen produk makanan dan minuman, saya mengimbau untuk segera mulai melakukan proses sertifikasi halal, yang akan berdampak positif, baik bagi konsumen maupun bagi daya saing produk itu sendiri. Sertifikat halal yang dimiliki akan meningkatkan *value* yang dimiliki produk pangan, terlebih di negara dengan penduduk mayoritas Muslim ini. Untuk itu, mari pastikan produk pangan yang diproduksi dan dipasarkan sudah terjamin kehalalannya, dengan memiliki sertifikat halal.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

**Sekian dan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

BUPATI WONOSOBO
ttd
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag